

## Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Lagu Pada Radio Republik Indonesia (RRI) PRO 2 FM Surabaya

Ariocky Agustinus<sup>1)</sup> Pantjawati Sudarmaningtyas<sup>2)</sup> Sri Hariani Eko Wulandari<sup>2)</sup>  
Program Studi/Jurusan Sistem Informasi  
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya  
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298  
Email : 1) [riocky.deltamania@gmail.com](mailto:riocky.deltamania@gmail.com), 2) [pantja@stikom.edu](mailto:pantja@stikom.edu), 3) [yani@stikom.edu](mailto:yani@stikom.edu)

**Abstract:** RRI (Radio Republic of Indonesia) is a radio belonging to the government of Indonesia . Based on the primary function of the radio RRI as radio broadcast music, there is a problem that has occurred during this time, where there are still many errors in playback that does not comply with the rules and policies established by the RRI Pro 2 FM. The subject matter has been already made a determination and standard rules in the song, but in actual rotating track management process didn't go well because they has depended on manual process MD and less obey the rules that has been established, while the need for an array of songs fit with the rules and the daily needs of each event on broadcast activities. With the application management PRO 2 FM song can create solution that is able to facilitate MD (Music Director) in presenting or rotating song with based on rules and policies song RRI PRO 2 FM so resulting in a daily or weekly playlist of songs that according to the rules RRI PRO 2 FM. The results of the research which is done by the management is able to produce the application of the regulation is based on the songs that had been established by PRO 2 FM, so that it can minimize human error in the process rotating song.

**Keywords:** Song of management, Rules and policy RRI PRO 2 FM

RRI (Radio Republik Indonesia) merupakan radio milik pemerintah yang didirikan pada tanggal 11 September 1945. Proses bisnis radio RRI secara global sebagai media penyampaian informasi dan dijadikan sebagai suatu media yang mampu memberikan edukasi lebih terhadap pendengar. RRI terbagi dalam saluran program 1,2,3,4 channel 5 dengan segmentasi pendengar yang berbeda.

PRO 2 FM merupakan anak cabang radio RRI Surabaya terfavorit yang bersegmentasi anak muda, sekitar 90% pendengarnya adalah remaja usia 13-25 tahun. Terkait dengan persaingan industri radio di Surabaya yang kompetitif, banyak radio yang menerapkan strategi kreatif agar tidak kehilangan para pendengarnya. Salah satu pesaing terberat RRI PRO 2 FM dalam bersaing meraih pendengar anak muda adalah EBS FM 90%, DJ FM 60%, dan GEN FM 50%.

Namun dalam kaitannya dengan mendengarkan radio yang sifatnya media hiburan dan audio maka tidak lepas pula dari faktor musik sebagai menu utama, karena sejarah radio siaran identik sebagai media sosialisasi musik ke indra telinga. Lima besar radio terbanyak pendengarnya di Indonesia sejak sepuluh tahun terakhir adalah radio dengan menu

siaran musik (Masduki, 2004 : 39). Berdasarkan spesifikasi golongan siarannya, radio RRI PRO 2 FM memiliki persentase sebesar 61,8% dalam kegiatan musik.

Tujuan RRI PRO 2 FM adalah untuk mendidik generasi muda melalui musik dan hiburan yang mampu meningkatkan kreatifitas remaja melalui media kreatif berupa radio. Untuk mencapai tujuan tersebut RRI PRO 2 FM memiliki aturan yang bersumber pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Siaran RRI tahun 2011 mengenai kebijakan pemutaran lagu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penyanyi Pria baik solo maupun *band* “**dapat**” diputar sebanyak tiga kali berturut-turut, sehingga pada lagu berikutnya diikuti oleh penyanyi wanita baik solo maupun *band* dan diberi jeda berupa promo program, *spot* iklan, *jingle*, informasi *adlibs* atau drama radio pendek.
2. Penyanyi wanita baik solo maupun *band* “**dapat**” diputar dua kali berturut-turut, sehingga pada lagu berikutnya diikuti oleh penyanyi pria baik solo maupun *band* dan diberi jeda berupa promo program, *spot* iklan, *jingle*, informasi *adlibs* atau drama radio pendek.

3. Daftar *playlist* yang akan diputar harus didasarkan pada jenis dan masa edar lagu *new entry* (Lagu th. 2014 keatas), *big hits* (Lagu th. 2012-2013), *current* (Lagu th. 2010-2011), *recurrent* (Lagu th. 2005-2009), *oldie* (Lagu th. 2005 kebawah) yang sesuai dengan kebutuhan acara harian yang ditetapkan.
4. Menghindari pemutaran lagu baik dengan judul lagu maupun penyanyi yang sama dalam satu jam pemutaran, termasuk judul lagu yang sama dengan penyanyi berbeda.

Jumlah lagu yang dapat diolah oleh MD (*Music Director*) di RRI Pro 2 FM sebanyak 5.212 lagu, dimana masih terdapat kesalahan dalam pemutaran yang tidak sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh RRI Pro 2 FM. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin mengambil sampel data pemutaran lagu pada bulan Februari 2014.

Dari hasil yang telah diteliti dalam penelitian ini dapat disebutkan beberapa jenis kesalahan aturan dan kebijakan rotasi lagu pada *playlist* siaran musik RRI Pro 2 FM yaitu:

1. Pada aturan pertama dan kedua mengenai gender penyanyi dalam pemutaran lagu yaitu “**dapat**” memutar tiga penyanyi pria berturut-turut dan satu penyanyi wanita atau “**dapat**” memutar dua kali penyanyi wanita berturut-turut selama pemutaran. Dari hasil penelitian yang telah diteliti terjadinya kesalahan pemutaran musik selama bulan Februari berdasarkan gender penyanyi yaitu, dari 5.086 lagu yang diputar memiliki kesalahan sebanyak 552 kali kesalahan pemutaran lagu atau sebesar 11% dari total keseluruhan dalam satu bulan.
2. Pada aturan ketiga yaitu daftar *playlist* yang akan diputar didasarkan pada jenis dan masa edar lagu memiliki kesalahan pemutaran sebesar 16%. Artinya, dari total lagu yang diputar selama bulan Februari yaitu sebesar 5.086 memiliki kesalahan pemutaran sebanyak 798 sehingga persentase diperoleh dari membandingkan total kesalahan dengan total keseluruhan lagu yang diputar selama bulan Februari.
3. Pada aturan keempat yaitu untuk pemutaran lagu harus menghindari penyanyi yang sama dalam jangka waktu satu jam pemutaran. Banyaknya

kesalahan yang terjadi pada aturan keempat adalah sebesar 272 lagu dari 5.086 total lagu yang diputar sehingga persentase kesalahan yang diperoleh sebesar 5% diperoleh dari membandingkan total kesalahan dengan total lagu yang diputar selama bulan Februari.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pemutaran lagu yang dilakukan pada radio RRI PRO 2 FM masih belum sesuai dengan aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan penyiaran setiap harinya. Dampak paling signifikan adalah akan dirasakan oleh para pendengar RRI Pro 2 FM yang semakin jenuh dengan banyaknya lagu yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan tema acaranya. Ketidaknyamanan tersebut dapat menyebabkan perubahan rating acara siaran yang dapat dilihat pada data *request* maupun SMS (*Short Message Service*) pendengar.

Solusi yang diusulkan untuk meminimalkan kesalahan dalam melakukan proses manajemen lagu adalah membuat aplikasi manajemen lagu untuk memudahkan MD (*Music Director*) dalam menyajikan atau merotasi lagu dengan berpedoman pada aturan dan kebijakan lagu RRI PRO 2 FM sehingga menghasilkan sebuah *playlist* lagu harian atau mingguan.

Veranica (2011) menyebutkan bahwa dalam penelitiannya mengenai analisis kebijakan MD dalam pemilihan lagu pada sebuah radio 88,7 FM Global Jakarta mempunyai tujuan untuk penyusunan lagu dalam *playlist* sehingga dapat mengatur rotasi-rotasi lagu dalam program harian, mingguan dan program-program sessional.

Penyusunan lagu dalam *playlist* sangatlah perlu diperhatikan agar suasananya tetap terasa seimbang. Diantaranya memiliki komposisi lagu yang jelas, menimbulkan *Air Communication* yang baik dan lagu yang mudah diingat dan baik saat dibawakan, sehingga dengan adanya rotasi lagu mampu untuk membawa pendengar kedalam alunan lagu yang ditampilkan agar dapat membantu manusia untuk menghilangkan stress atau mengurangi kejenuhan yang dialami.

Solusi yang diusulkan untuk meminimalkan kesalahan dalam melakukan proses manajemen lagu adalah membuat aplikasi manajemen lagu untuk memudahkan MD (*Music Director*) dalam menyajikan atau merotasi lagu

dengan berpedoman pada aturan dan kebijakan lagu RRI PRO 2 FM sehingga menghasilkan sebuah *playlist* lagu harian atau mingguan. Dengan adanya aplikasi tersebut, PRO 2 FM mampu bersaing dengan radio swasta lainnya dalam penggunaan teknologi untuk manajemen pemutaran lagu.

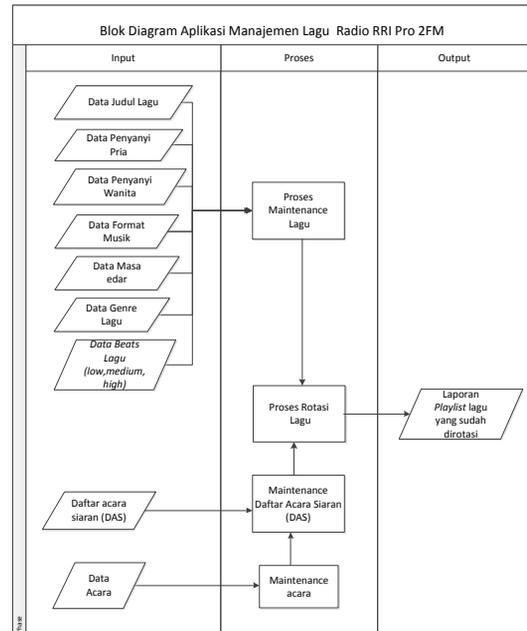
**METODE**

Metodologi penelitian pada pengembangan aplikasi ini menggunakan *System Development Life Cycle Model Waterfall*. Menurut Pressman (2001), Model *System Development Life Cycle* (SDLC) ini biasa disebut juga dengan model *waterfall* atau disebut juga *classic life cycle* adalah suatu pendekatan yang sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapannya adalah :

1. *Requirements* (analisis sistem),
2. *Analysis* (analisis kebutuhan sistem),
3. *Design* (perancangan), *Coding* (implementasi),
4. *Testing* (pengujian)

Tahapan penelitian ini dilakukan mulai tahap *requirements* hingga tahapan *testing* saja. Sedangkan tahap *Maintenance* dilakukan oleh pihak RRI PRO 2 FM.

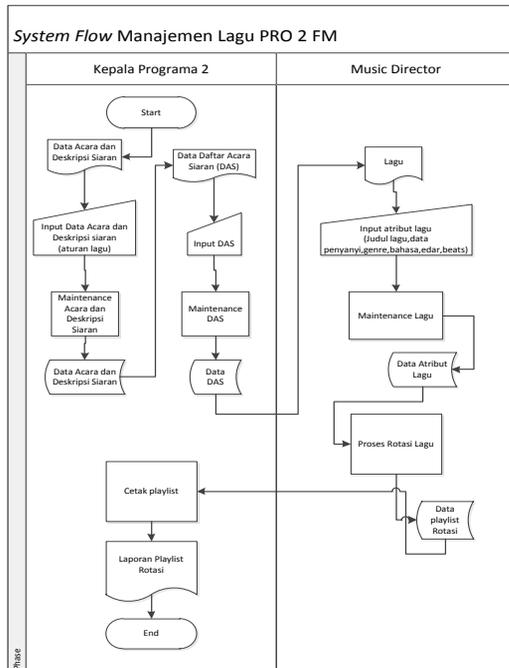
Proses bisnis saat ini yang terjadi pada Radio RRI PRO 2 FM yaitu secara umum ada dua bagian atau entitas dalam aliran dokumen ini, yaitu Kepala program 2 dan MD. Dimulai dari Kepala Program 2 yang menyimpan data acara sebagai deskripsi siaran dalam pembuatan DAS (Daftar Acara Siaran) sehingga akan menghasilkan laporan DAS. Laporan ini diterima oleh MD untuk dilanjutkan dalam melakukan proses manajemen/rotasi lagu sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ditetapkan, dimana sebelumnya MD sudah menyusun atribut lagu yang akan dipersiapkan dalam kegiatan rotasi lagu. Selanjutnya MD akan membuat laporan *playlist* lagu yang sudah dirotasi. Dapat digambarkan pada aliran data pada *Block Diagram* pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Blok Diagram Manajemen Lagu

*Block diagram* diatas berguna untuk menggambarkan garis besar yang menjadi *input*, proses, dan *output* dalam aplikasi manajemen lagu pada radio RRI Surabaya untuk PRO 2 FM. Pada aplikasi ini terdapat masukan (*input*) yang berasal dari data *master* maupun transaksi, diantaranya : data judul lagu, Data penyanyi pria , data penyanyi wanita, data *genre* lagu, data format musik, data masa edar, data *Beats* lagu, data acara dan deskripsi siaran, data Daftar Acara Siaran (DAS). Prosesnya meliputi: Proses manajemen lagu dapat dilakukan dengan melakukan penyimpanan data diatas dimana terdapat judul lagu beserta atribut lagu, proses *maintenance* acara dan deskripsi siaran., proses *maintenance* Daftar Acara Siaran (DAS) mendapat inputan dari *maintenance* acara dan dekripsi siaran, proses rotasi lagu akan mendapat data dari proses *maintenance* Daftar Acara Siaran (DAS). Dimana akan menghasilkan keluaran berupa daftar laporan *playlist* lagu yang sudah dirotasi.

Representasi lebih lanjut terkait aliran dokumen aplikasi manajemen lagu yang mencakup proses komputer dan file untuk penyimpanan data akan digambarkan dalam *system flow* berikut :



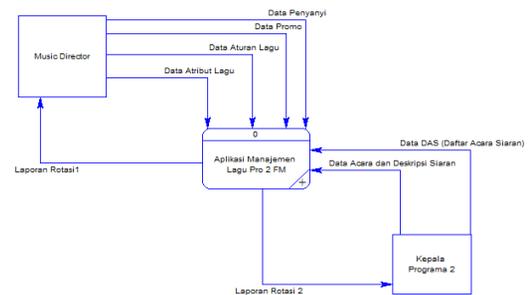
Gambar 2. System Flow Manajemen Lagu

Pada gambar *sysflow* diatas dimulai dari MD yang membuat dokumen lagu dimana MD menginputkan atribut lagu berupa judul lagu, jenis penyanyi pria/wanita/duet, genre lagu, format lagu, masa edar dan *beats* lagu (*low, medium, high*). Selanjutnya MD akan melakukan proses *maintenance* lagu sehingga lagu akan tertata berdasarkan jenisnya dan akan disimpan kedalam data atribut lagu.

Selanjutnya adalah Kepala Program mempunyai tugas membuat dokumen acara dan deskripsi siaran serta DAS dimana dimulai dari *input* acara dan deskripsi siaran lalu akan dilakukan proses *maintenance* acara dan deskripsi siaran lalu akan tersimpan kedalam data acara dan data deskripsi siaran. Setelah proses selesai selanjutnya adalah proses *input* DAS dimana dapat melihat pada data acara dan data deskripsi siaran, setelah itu akan tersimpan kedalam data DAS.

Dari proses *maintenance* lagu, acara, deskripsi siaran dan DAS selanjutnya akan melakukan proses rotasi lagu dimana dapat melihat data pada atribut lagu, acara, deskripsi siaran dan DAS. Pada proses rotasi lagu ini mempunyai tujuan untuk membuat suatu pola pada *playlist* lagu dan akan disimpan ke dalam data *playlist* rotasi. Setelah itu melakukan proses cetak *playlist* rotasi dan menghasilkan sebuah laporan *playlist* rotasi, kemudian *system flow* di

*breakdown* ke dalam *data flow diagram* (DFD) yang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3 Context Diagram

Pada gambar context diagram diatas menunjukkan aliran pertama dilakukan oleh entitas MD adalah input data atribut lagu, data aturan lagu, data penyanyi, data promo dan menghasilkan laporan playlist rotasi. Pada entitas kedua yaitu kepala program 2 memberikan input data acara dan deksripsi siaran, DAS dan menghasilkan laporan playlist rotasi yang diserahkan kepada Kepala Program 2 dan MD .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan tersebut menghasilkan rancang dan bangun aplikasi manajemen lagu untuk membantu MD dalam menyiapkan *playlist* lagu dalam kegiatan siaran RRI PRO 2 FM diharapkan mampu memenuhi aturan dan kebijakan yang ditetapkan pro 2 fm.

Dari hasil evaluasi dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat membantu Kepala program dan *Music Director* dalam manajemen lagu agar terhindar dari kesalahan dan telah mampu memenuhi aturan dari rotasi lagu hingga 100 %.

Berikut penjelasan *flowchart* dari manajemen lagu pada PRO 2 FM.

### Proses Rotasi Pria :

Proses awal setelah memilih masa edar dan format musik adalah *input* jumlah rotasi. Misal jumlah rotasi bernilai 12 lagu.

1. Proses pertama adalah pengelompokan penyanyi berdasarkan penyanyi pria dan wanita.
  - a) Penyanyi pria dihitung sebanyak jumlah penyanyi pria lalu dilakukan proses acak lagu pria dimana didalam satu penyanyi pria terdapat beberapa lagu dan hanya akan diambil 1 lagu pria. Dimana 1 lagu

- pria yang terpilih tersebut akan digunakan dalam proses rotasi lagu
- b) Penyanyi wanita dihitung sebanyak jumlah penyanyi wanita lalu dilakukan proses acak lagu wanita dimana didalam satu penyanyi wanita terdapat beberapa lagu dan hanya akan diambil 1 lagu wanita. Dimana 1 lagu wanita yang terpilih tersebut akan digunakan dalam proses rotasi lagu

2. Setelah terpilih lagu pria dan wanita proses kedua adalah proses filter dimana sesuai dengan masukkan user untuk pemilihan lagu berdasarkan format dan masa edar lagu.
3. Setelah lagu terbagi kedalam format dan masa edar lagu akan dilakukan proses perhitungan atau perulangan sebanyak dengan masukkan user tersebut. Dimana terdapat rumus sebagai berikut:
  - a) Untuk mengetahui jumlah perulangan yaitu dengan rumus = jumlah lagu/(lagu pria+lagu wanita)
  - b) Untuk mengetahui sisa perulangan yaitu dengan rumus= jumlah lagu% (lagu pria+lagu wanita)
  - c) Untuk mengetahui jumlah perulangan lagu pada pria yaitu dengan rumus = Jumlah perulangan+ (Sisa perulangan/lagu pria)
  - d) Untuk mengetahui jumlah perulangan lagu pada wanita yaitu dengan rumus= jumlah lagu-(jumlah perulangan pria \* lagu pria)

Setelah proses penentuan jumlah lagu pria dan wanita yaitu proses generate lagu dimana sesuai aturan diatas susunan lagu terdiri dari 3 lagu pria dan 2 lagu wanita dimana setiap perpindahan gender lagu akan diselingi dengan promo program. Proses penyusunan lagu telah selesai

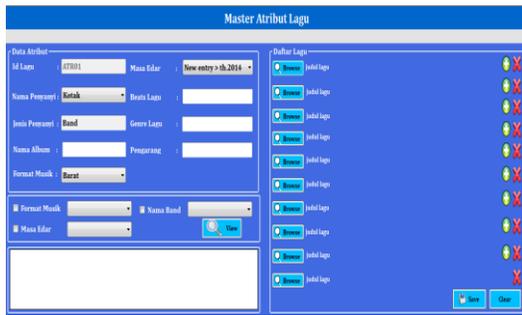
Berikut implementasi yang telah digambarkan kedalam sebuah program yaitu aplikasi manajemen lagu PRO 2 FM. Pertama yaitu form acara berisi pada gambar 4 berikut :

Gambar 4 Form Master Acara dan Deskripsi Siaran

Pada form Master Acara dan Deskripsi Siaran ini digunakan untuk menyimpan data acara dimana terdapat id acara, nama acara, jenis acara, hari, format acara, materi siaran, jam siar, durasi, sumber siaran, beats musik dan deskripsi dari materi siaran. Hasil dari penyimpanan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan data kegiatan maupun acara pada radio tersebut sehingga mampu memberikan informasi untuk kegiatan pembuatan DAS serta rotasi lagu yang akan dibuat oleh MD. Selanjutnya Form DAS :

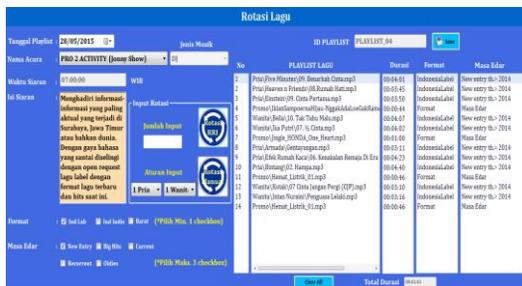
Gambar 5 Form Master DAS

Pada Form Daftar Acara Siaran (DAS) ini merupakan form yang berfungsi untuk menyimpan seluruh daftar acara siaran yang dibuat oleh kepala program 2 dimana atributnya berasal dari form sebelumnya yaitu form master acara dan deskripsi siaran. Dimana didalam form ini terdapat id siaran, tanggal siaran, NIP, Nama acara, waktu siaran, deskripsi acara, nama penyiar, narasumber dan penanggung jawab. Tujuan dari form ini adalah sebagai patokan untuk melakukan rotasi lagu dimana ketika ada acara dan ketentuan siaran maka dalam rotasi lagu akan menyesuaikan aturan yang sudah ditetapkan dalam acara tersebut. Setelah itu form Atribut lagu :



Gambar 6 Form Master Atribut Lagu

Pada Form Master Atribut Lagu ini digunakan oleh MD untuk menginputkan judul lagu sesuai dengan jenis penyanyi, nama penyanyi, nama album, format musik, pengarang, masa edar lagu, *beats* lagu dan genre lagu. Tujuan dari form ini adalah untuk memberikan keterangan mengenai lagu beserta atribut lagu yang sudah dimasukkan sehingga memudahkan MD dalam melakukan proses rotasi lagu dikarenakan lagu sudah dibedakan berdasarkan atributnya. form utama dalam aplikasi ini yaitu rotasi lagu yang berdasakan aturan dan kebijakan PRO 2, seperti tampak pada gambar berikut :



Gambar 7 Form Rotasi Lagu

Form Rotasi lagu ini digunakan untuk mengolah proses rotasi lagu berdasarkan jenis acara dan deskripsi acara yang sudah ditetapkan. Selain itu juga ada pilihan format musik dan masa edar lagu yang sesuai dengan kebutuhan acara siaran. Setelah pemilihan format dan masa edar maka menginputkan jumlah lagu yang akan dirotasi dan hasilnya akan tampil pada listbox berupa susunan *playlist* lagu beserta waktu pemutaran. Tujuan dari form ini adalah untuk menyesuaikan lagu berdasarkan acara yang dilakukan sehingga mampu memenuhi aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh radio RRI PRO 2 FM salah satunya adalah maksimal 3 kali pria dan 2 kali wanita dimana terdapat

selingan iklan atau promo pada setiap pergantian jenis kelamin penyanyi.

### HASIL UJICOBA

Pada bagian ini akan dilakukan uji coba pada MD dalam kegiatan rotasi lagu. Dengan adanya aplikasi manajemen lagu ini maka akan memudahkan pengguna dalam merotasi lagu sesuai dengan aturan PRO 2 dan berdasarkan pada ketentuan deskripsi acara yang sudah ditetapkan sehingga proses manajemen lagu dapat berjalan dengan baik dan tepat. Berikut tabel *input* rotasi lagu.

Tabel 1 *Input* rotasi lagu

<b>Nama Fungsi</b>	Rotasi Lagu aturan pertama dan kedua	
<b>Form</b>	Rotasi Lagu	
<b>Stakeholder</b>	MD ( <i>Music Director</i> )	
<b>Input</b>	<b>Data</b>	<b>Status</b>
<b>Nama Acara</b>	Johny Show	sukses
<b>Deskripsi Acara</b>	Informasi seputar Jatim dan request lagu	
<b>Format Musik</b>	Indonesia label (√)	
<b>Masa Edar</b>	new entry. (√)	
<b>Jumlah Rotasi</b>	10	

Pada aturan 1 dan 2 terdiri dari maksimal 3 kali lagu pria diselingi promo dan maksimal 2 kali lagu wanita diselingi promo dan kembali lagi ke lagu pria hingga seterusnya sejumlah 10 lagu. Dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



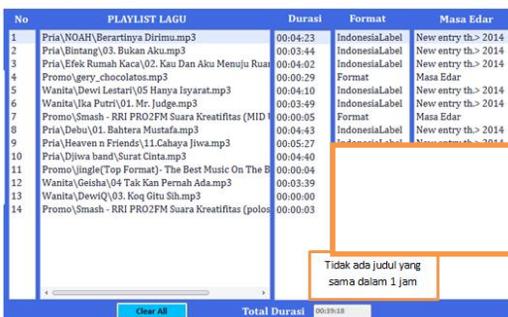
Gambar 8 Rotasi lagu aturan pertama dan kedua

Pada aturan 3 mengenai Daftar *playlist* lagu yang akan diputar harus didasarkan pada jenis dan masa edar lagu (*new entry, big hits, current, recurrent, oldie*) yang sesuai dengan kebutuhan acara harian yang ditetapkan. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9 Rotasi lagu aturan ketiga

Aturan 4 menghindari pemutaran lagu baik dengan judul lagu maupun penyanyi yang sama dalam satu jam pemutaran, termasuk judul lagu yang sama dengan penyanyi berbeda. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10 Rotasi lagu aturan keempat

Pada contoh gambar uji coba rotasi lagu diatas dapat memberikan sebuah gambaran kesimpulan bahwa aplikasi yang dibuat sudah mampu memberikan kemudahan seorang MD dalam merotasi lagu dalam kegiatan siaran radio RRI PRO 2 FM, dimana fungsi dari aplikasi ini sudah dapat menyelaraskan antara aturan dari PRO 2 FM dengan *playlist* lagu yang dibuat. Sehingga dengan adanya aplikasi ini rotasi lagu yang dibuat sudah sesuai dengan aturan RRI PRO 2 FM

## EVALUASI UJICOBAA

Pada tabel dibawah ini akan dilakukan uji coba rotasi lagu oleh *Music Director* dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Pro 2 fm tetapi belum menggunakan cara yang baku dalam merotasi lagu, sedangkan pada sistem ini proses manajemen lagu sudah sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dari perbandingan rotasi lagu ini adalah untuk menguji dan memastikan cara mana yang sesuai dalam kegiatan manajemen lagu

Tabel 2. Hasil Evaluasi Ujicoba sistem

No	Hari	Jumlah kesalahan Hasil Rotasi MD				Jumlah kesalahan Hasil rotasi sistem			
		Aturan 1 dan 2	Aturan 3	Aturan 4		Aturan 1 dan 2	Aturan 3	Aturan 4	
1	Senin	22	87	12	0	0	0	0	0
2	Selasa	23	118	5	0	0	0	0	0
3	Rabu	28	78	7	0	0	0	0	0
4	Kamis	16	142	7	0	0	0	0	0
5	Jumat	23	143	9	0	0	0	0	0
6	Sabtu	19	118	6	0	0	0	0	0
7	Minggu	16	138	11	0	0	0	0	0
HASIL		147	824	57	0	0	0	0	0

Pada tabel 2 diatas sebanyak 5.212 lagu terlihat bahwa jumlah kesalahan hasil rotasi MD secara manual selama satu minggu sekitar 1028 lagu atau sebesar 20%. Sedangkan jika menggunakan aplikasi tidak terjadi kesalahan, dalam artian sesuai dengan pilihan yang diinginkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah mampu mengurangi kesalahan rotasi lagu serta sudah memenuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh RRI PRO 2 FM.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi manajemen lagu yang mampu memenuhi aturan dari rotasi lagu yang sudah ditetapkan oleh radio RRI PRO 2 FM sebagai berikut :

1. Aplikasi mampu untuk merotasi jenis penyanyi pria baik solo maupun band yang dapat diputar sebanyak tiga kali berturut-turut lalu diselingi dengan promo program.
2. Aplikasi mampu untuk merotasi jenis penyanyi wanita baik solo maupun band yang dapat diputar sebanyak dua kali berturut-turut lalu diselingi promo program.
3. Aplikasi mampu membuat daftar *playlist* yang didasarkan pada jenis dan masa edar lagu yang sesuai dengan kebutuhan acara harian yang ditetapkan.
4. Aplikasi mampu menghindari pemutaran lagu baik dengan judul lagu maupun penyanyi yang sama dalam satu jam

pemutaran, termasuk judul lagu yang sama dengan penyanyi beda.

### **RUJUKAN**

- Pressman, R. S. (2001). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- RRI. (2011). *Buku Pedoman Siaran RRI Surabaya*. Jakarta: Radio Republik Indonesia.
- Veranica. 2011. *Analisis Kebijakan Music Director Dalam Pemilihan Lagu Program Indo Listen 88,4 Global Radio Jakarta*. 68-73